

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP,
PENDIDIKAN, DAN PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN
KEJADIAN PERNIKAHAN DINI**

**(Studi Observasional Analitik di Kecamatan Aluh-aluh
Kabupaten Banjar)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

Oleh

Hariwan Darajatun Firdaus
I1A114222



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

September, 2018

Skripsi

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP,
PENDIDIKAN, DAN PENDAPATAN ORANGTUA DENGAN
KEJADIAN PERNIKAHAN DINI
(Studi Observasional Analitik di Kecamatan Aluh-aluh
Kabupaten Banjar)**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Hariwan Darajatun Firdaus

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **07 September 2018**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Dewan Penguji Lain

Lenie Marlinae, SKM, MKL

Fahrini Yulidasari, SKM, MPH

Pembimbing Pendamping

Fauzie Rahman, SKM, MPH

Ratna Setyaningrum, SKM, M.Sc

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Fauzie Rahman, SKM, MPH

Ketua Program Studi: Kesehatan Masyarakat

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 7 September 2018



Hariwan Darajatun Firdaus

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP, PENDIDIKAN, DAN PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN KEJADIAN PERNIKAHAN DINI

(Studi Observasional Analitik di Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar)

Hariwan Darajatun Firdaus

Pernikahan dini merupakan ikatan pernikahan yang dilakukan pada pasangan yang berusia kurang dari 21 tahun. Pernikahan dini banyak berdampak negatif dibandingkan positif khususnya untuk perempuan yang menikah dini dapat menimbulkan dampak medis bagi kandungan dan kebidanannya. Kehamilan di usia yang sangat muda berkorelasi dengan angka kematian dan kesakitan ibu. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2013 Indonesia memiliki persentase pernikahan usia muda tertinggi kedua di ASEAN. Menurut BKKBN pada tahun 2014 di Indonesia, Kalimantan Selatan merupakan provinsi tertinggi kedua kejadian pernikahan dini umur 10-14 tahun. Kabupaten Banjar merupakan posisi kedua dengan 18,24% keseluruhan kasus pernikahan dibawah umur di Kalimantan Selatan, dan kecamatan Aluh-aluh menduduki urutan pertama pernikahan di bawah umur dengan 66,9% dari keseluruhan pernikahan yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan pengetahuan, sikap, pendidikan, dan pendapatan orang tua dengan kejadian pernikahan dini di Kecamatan Aluh-aluh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain *cross sectional*. Populasi adalah seluruh orang tua yang memiliki anak remaja yang berusia < 21 tahun di Kecamatan Aluh-aluh pada tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan orang tua ($p\text{-value}=0,0001$), sikap orang tua ($p\text{-value}=0,0001$), pendapatan orang tua ($p\text{-value}=0,004$), dan pendidikan orang tua ($p\text{-value}=0,014$) dengan kejadian pernikahan dini di Kecamatan Aluh-aluh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, sikap, pendapatan dan pendidikan orang tua berhubungan dengan kejadian pernikahan dini di Kecamatan Aluh-aluh.

Kata-kata kunci: pengetahuan orang tua, sikap orang tua, pernikahan dini.

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE, EDUCATION, AND INCOME OF PARENTS WITH EARLY MARRIAGE EVENTS

(Analytical Observational Studies in Aluh-aluh District, Banjar Regency)

Hariwan Darajatun Firdaus

Early marriage is a marriage bond carried out on couples who are less than 21 years old. Early marriage has a negative impact compared to positive, especially for women who marry early can have a medical impact on their womb and obstetrics. Pregnancy at a very young age correlates with maternal mortality and morbidity. Based on the 2013 Riskesdas data, Indonesia has the second highest percentage of young marriages in ASEAN. According to the BKKBN in 2014 in Indonesia, South Kalimantan was the second highest province in the incidence of early marriage aged 10-14 years. Banjar Regency is the second position with 18.24% of all cases of underage marriages in South Kalimantan, and Aluh-aluh sub-district is ranked first underage marriage with 66.9% of all marriages conducted. This study aims to explain the relationship of knowledge, attitudes, education, and income of parents with the incidence of early marriage in Aluh-aluh District. This research is a quantitative research using cross sectional design. The population is all parents who have adolescents aged <21 years in Aluh-aluh Subdistrict in 2017. The results showed that there was a correlation between parental knowledge (p -value = 0,0001), parental attitudes (p -value = 0.0001), parent income (p -value = 0.004), and parent education (p -value = 0.014) with the incidence of early marriage in Aluh-aluh District. So it can be concluded that the knowledge, attitudes, income and education of parents are related to the incidence of early marriage in Aluh-aluh District.

Keywords: *parent knowledge, parent attitudes, early marriage.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP, PENDIDIKAN, DAN PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN KEJADIAN PERNIKAHAN DINI (Studi Observasional Analitik di Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar)**, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Prof. Dr. dr. Zairin Noor, SpOT(K), MM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fauzie Rahman, SKM., MPH yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian.

Dosen pembimbing Lenie Marlinae, SKM, MKL dan Fauzie Rahman, SKM, MPH yang telah berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Dosen penguji Fahrini Yulidasari, SKM, MPH dan Ratna Setyaningrum, SKM, M.Sc yang memberi kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.

Dosen pengajar dan staff di Program Studi Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan dukungan, informasi, dan materi selama perkuliahan, sehingga membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.

Kedua orang tua tercinta atas dukungan, doa dan segala hal positif yang telah diberikan untuk penyelesaian skripsi ini.

Teman-teman seperjuangan PSKM ULM regular angkatan 2014 yang selalu memberi semangat satu sama lain.

Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian, penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi kemajuan kesehatan dan dunia ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, 7 September 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Pernikahan Dini.....	9
B. Faktor-Faktor yang Mendorong Terjadinya Pernikahan Dini	20
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	30
B. Hipotesis	33
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Instrumen Penelitian	36
D. Variabel Penelitian.....	37
E. Definisi Operasional.....	37

F. Prosedur Penelitian.....	40
G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	41
H. Cara Analisis Data.....	43
I. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Univariat.....	45
B. Analisis Bivariat.....	50
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Definisi Operasional Penelitian	37
5.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pernikahan Dini.....	45
5.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan.....	46
5.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap.....	47
5.4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendapatan.....	48
5.5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	49
5.6. Hasil Uji Statistik antara Pengetahuan Orang Tua dengan Pernikahan Dini	50
5.7. Hasil Uji Statistik antara Sikap Orang Tua dengan Pernikahan Dini	53
5.8. Hasil Uji Statistik antara Pendapatan Orang Tua dengan Pernikahan Dini	56
5.9. Hasil Uji Statistik antara Pendidikan Orang Tua dengan Pernikahan Dini	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1. Kerangka Teori menurut Lawrance Green (1982).....	32
3.2. Kerangka Konsep Penelitian.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian Kementerian Agama Kabupaten Banjar.
2. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dari Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Banjar.
3. Surat Balasan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar.
4. Surat Keterangan Kelaikan Etik.
5. Surat Pernyataan Persetujuan Sebelum Penelitian (*Informed Consent*).
6. Kuesioner Penelitian.
7. Data Pernikahan Dini Dari Kementrian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.
8. Rekapitulasi Data Penelitian.
9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.
10. Hasil Uji Statistik Penelitian.
11. Dokumentasi Kegiatan.